

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara kohesivitas kelompok dengan *social loafing* pada mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hubungan negatif menggambarkan bahwa semakin tinggi kohesivitas kelompok maka semakin rendah pula *social loafing* yang dilakukan mahasiswa ketika mengerjakan tugas kelompok. Sebaliknya, semakin rendah kohesivitas kelompok maka semakin tinggi *social loafing* yang dilakukan oleh mahasiswa ketika mengerjakan tugas kelompok. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan analisis data penelitian diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2 = 0,175$ ), yang menunjukkan bahwa kohesivitas kelompok memberikan sumbangan efektif sebesar 17,5% terhadap *social loafing* pada mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Mercu Buana Yogyakarta dan sisanya 82,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Menurut Liden dkk., (2004) faktor-faktor lain yang menyebabkan terjadinya *social loafing* ialah (1) interdependensi tugas, (2) visibilitas tugas, (3) keadilan distributif, (4) keadilan prosedural, (5) ukuran kelompok, dan (6) penerimaan terhadap kemalasan anggota kelompok.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang diajukan. Saran-saran tersebut yaitu:

### 1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta memiliki kohesivitas kelompok yang relatif sedang. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa untuk mempertahankan kohesivitas kelompok ketika mengerjakan tugas kelompok. Selanjutnya, mahasiswa juga diharapkan dapat meningkatkan kohesivitas kelompok dengan melakukan usaha-usaha seperti melakukan eksplorasi diri, menggali pengalaman-pengalaman, tidak bersifat acuh, serta memperbanyak komunikasi dan interaksi dengan orang lain. Kemampuan yang memadai dan usaha-usaha tersebut dapat menghindari mahasiswa agar tidak terlibat dalam *social loafing*.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Kohesivitas kelompok mempunyai sumbangan efektif sebesar 17,5% terhadap *social loafing* dan 82,5% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah *social loafing* disarankan untuk memperhatikan faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini, seperti interdependensi tugas, visibilitas tugas, keadilan distributif, keadilan prosedural, ukuran kelompok, dan penerimaan terhadap kemalasan anggota kelompok.

- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk merefleksikan penelitian ini pada karakteristik subjek penelitian yang lebih beragam, misalnya pada mahasiswa di jurusan lain atau pada subjek non-mahasiswa seperti guru, pegawai negeri, atau karyawan sehingga penelitian selanjutnya dapat menambah khasanah ilmiah.
- c. Pada saat melakukan uji coba, peneliti melakukan kesalahan saat menyampaikan tujuan dari penelitian. Peneliti secara tidak sengaja memberitahukan kepada subjek bahwa penelitian bertujuan untuk mengukur tingkat *social loafing* pada diri subjek. Maka dari itu, untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih berhati-hati dalam menyampaikan tujuan penelitian. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat lebih memperhatikan kelemahan dari penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi.